

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gorontalo merupakan provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki sumber daya alam yang berlimpah dan beraneka ragam, salah satunya adalah tumbuhan. Tumbuhan memiliki peran yang sangat penting bagi kelangsungan hidup manusia yang salah satunya berfungsi dalam menyembuhkan berbagai penyakit yang dikenal sebagai tumbuhan obat. Menurut Sari (2006), Tumbuhan obat secara turun temurun dimanfaatkan penduduk asli sebagai obat atau jamu, dengan cara mengambil bagian tumbuhan berupa daun, akar, kulit, batang, getah, bunga, maupun biji dan diproses secara sederhana menjadi ramuan obat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit, dimana cara pengobatan ini dikenal sebagai pengobatan tradisional.

Pengobatan tradisional dengan menggunakan tumbuhan telah dilakukan sejak dahulu secara turun temurun oleh masyarakat Indonesia. Sekalipun pengobatan modern telah berkembang hingga ke daerah terpencil, namun penggunaan tumbuhan sebagai obat masih tetap diminati masyarakat. Hal tersebut dikarenakan efek samping yang dirasakan dari obat tradisional relatif lebih rendah dibandingkan dengan obat modern. Selain itu obat tradisional yang lebih ekonomis menjadi salah satu pertimbangan dalam pemilihan pengobatan. Pemanfaatan tumbuhan obat atau bahan obat alam bukanlah merupakan hal yang baru. Pemanfaatan bahan-bahan dari alam merupakan pilihan yang diambil oleh sebagian masyarakat untuk menjaga

kesehatannya, dan adanya gerakan kembali ke alam (*back to nature*) semakin meningkatkan pemanfaatan bahan-bahan yang berasal dari alam (Rahayu dkk, 2006)

Identifikasi tumbuhan merupakan kegiatan dasar serta merupakan salah satu tujuan utama dari taksonomi tumbuhan, identifikasi adalah pemberian nama suatu organisme dengan menggunakan pustaka (kunci identifikasi). Identifikasi tumbuhan berarti mengungkapkan atau menetapkan identitas suatu tumbuhan dalam hal ini meliputi penentuan nama yang benar dan tempat yang tepat dalam sistem klasifikasi. Banyaknya tumbuhan yang ada di bumi ini, tentu ada yang telah kita kenal dan ada pula yang tidak kita kenal, dan yang kita kenal belum tentu orang lain mengenalnya begitu juga sebaliknya. Bahkan mungkin ada tumbuhan di dunia ini yang belum diketahui identitasnya oleh dunia ilmu pengetahuan.

Penelitian tentang identifikasi tumbuhan obat di Gorontalo telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahid (2013), diperoleh 34 spesies tumbuhan yang berkhasiat obat di Kecamatan Asparaga Kabupaten Gorontalo. Ditahun yang sama dalam hasil penelitiannya, Tampilang (2013), memperoleh 42 spesies tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh pengobat tradisional masyarakat Atinggola, selain itu Katili dkk (2015), dalam hasil penelitiannya pada masyarakat etnis Bune di Provinsi Gorontalo menemukan 46 jenis tumbuhan obat. Dari beberapa penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa jenis tumbuhan yang digunakan sangat beraneka ragam.

Desa Yosonegoro ini merupakan salah satu dari 10 desa yang ada di Limboto Barat Kabupaten Gorontalo dengan jumlah penduduk pada tahun ini berjumlah

2.386 jiwa. Desa Yosonegoro dikenal masyarakat Gorontalo dengan *Kampung Jawa* karena sebagian besar masyarakatnya adalah suku Jawa Tondano. Masyarakat Jawa Tondano yang ada di Desa Yosonegoro termasuk salah satu komunitas etnis baru percampuran Suku Jawa, Suku Sumatera (Palembang, Aceh), Suku Banjar, Suku Arab dengan Suku Minahasa yang merupakan salah satu etnis yang masih menjaga tradisi leluhur dalam memanfaatkan tumbuhan sebagai obat untuk mengobati suatu penyakit maupun untuk mencegah penyakit.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan dimana masih ditemukan pengobat tradisional yang ada di desa Yosonegoro. Pengobat tradisional ini menggunakan tanaman sebagai alternatif dalam pengobatan suatu penyakit yang mereka ramu menjadi jamu dan sebagainya dengan pengalaman dan kepercayaan yang mereka terima secara turun-temurun, dengan memanfaatkan keseluruhan bagian tanaman atau hanya sebagian tanaman. Pengetahuan pengobat tradisional ini masih terpelihara karena merupakan tradisi turun-temurun dari keluarga dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, namun sampai sekarang belum diketahui jenis-jenis tumbuhan apa saja yang digunakan oleh masyarakat etnis Jawa Tondano sebagai bahan obat.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Identifikasi Tumbuhan Berkhasiat Obat Pada Masyarakat Etnis Jawa Tondano di Desa Yosonegoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Jenis-jenis tumbuhan apa saja yang digunakan oleh pengobat tradisional masyarakat etnis Jawa Tondano di desa Yosonegoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo
2. Bagaimana pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh pengobat tradisional masyarakat etnis Jawa Tondano di desa Yosonegoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui

1. Apa saja jenis-jenis tumbuhan yang digunakan oleh pengobat tradisional masyarakat etnis Jawa Tondano di desa Yosonegoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?
2. Bagaimanakah pemanfaatan tumbuhan obat yang digunakan oleh pengobat tradisional masyarakat etnis Jawa Tondano di desa Yosonegoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai informasi bagi masyarakat mengenai jenis-jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat tradisional oleh pengobat tradisional di Desa Yosonegoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo

2. Sebagai bahan informasi untuk pengembangan mata kuliah morfologi tumbuhan dan botani tumbuhan tinggi
3. Sebagai bahan informasi bagi siswa SMP dalam mata pelajaran Prakarya dengan materi pokok Budidaya Tanaman Obat.
4. Sebagai penambah wawasan bagi peneliti tentang jenis-jenis tumbuhan yang berkhasiat sebagai obat oleh pengobat tradisional di Desa Yosonegoro Kecamatan Limboto Barat Kabupaten Gorontalo